

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, karena mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kultur keagamaan merupakan penelitian kualitatif. Menurut Djunaidi dan Fauzan dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁵⁸

Berdasarkan hasil dari pra observasi yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan penelitian kualitatif diantaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Keberadaan peneliti di SMK Kartanegara Kota Kediri yang menonjolkan kultur keagamaan sekolah membuat peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di SMK Kartanegara Kota Kediri yang terletak di Jalan Ir. Sutami No. 27 Kelurahan Banjaran Kecamatan Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut

⁵⁸ Djunaidi Ghani dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 51.

dikarenakan SMK Kartanegara Kota Kediri merupakan sekolah swasta beryayasan umum dimana guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah berusaha menciptakan dan mengembangkan suasana religi melalui kultur keagamaan di sekolah sehingga dapat memotivasi seluruh warga sekolah untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam mealui kegiatan keagamaan yang dilakukan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab masalah penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, melainkan deskripsi naratif. Jika pun terdapat angka, angka tersebut memiliki hubungan dari suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.⁵⁹

Data yang akan dikumpulkan dari penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yakni tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

2. Sumber Data

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinanta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 284.

Sumber data menurut M. Iqbal Hasan adalah asal dari mana data diperoleh.⁶⁰ Sumber data menunjukkan asal suatu informasi. Sumber data peneliti diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang digunakan sebagai subjek penelitian ini terdapat dua wilayah sumber data, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya, sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data primer juga dapat berasal dari sumber-sumber dasar yang menjadi bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Sumber data primer juga dapat diperoleh dari kata-kata atau ucapan lisan dari informan.⁶¹

Jadi, sumber data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan catatan di lapangan (*field note*). Pengamatan dilakukan dengan cara observasi mengenai kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri dan wawancara dengan subyek-subyek terkait yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam bukunya, sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sumber data sekunder dapat

⁶⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 24.

⁶¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 50.

diperoleh dari buku, majalah ilmiah, literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶²

Jadi, sumber data sekunder ini diperoleh peneliti dari dokumen resmi sekolah, arsip, foto, rekaman, atau tulisan yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengembangkan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdurrahmat Fathoni dalam bukunya, teknik pengumpulan data adalah suatu informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶³ Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Metode Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya, menjelaskan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

⁶³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

sedang berlangsung.⁶⁴ Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengamati kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subyek informan atau narasumber untuk dijawab.⁶⁵ Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai fokus penelitian, namun untuk data pendukung peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan siswa yang berpartisipasi dalam menjalankan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

2. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Menurut Irawan Sarlito dalam bukunya, menjelaskan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik berupa catatan harian, memori, ataupun catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen ialah data atau dokumen secara tertulis.⁶⁶ Dalam hal ini metode dokumentasi dilakukan peneliti

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

⁶⁵ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 130.

⁶⁶ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 71-73.

untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data mengenai kegiatan yang terjadi selama kultur keagamaan dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan dengan memfoto beberapa kejadian yang termasuk dalam kategori kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu pengumpulan data dan informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam mendukung penelitian. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari pihak SMK Kartanegara Kota Kediri untuk melengkapi bukti nyata misalnya data-data sekolah tentang kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah tahap menganalisis data tersebut. Dalam menginterpretasikan data yang diperoleh peneliti menggunakan analisis deksriptif. Menurut Winarno Surachmad dalam bukunya, menjelaskan teknik analisis deskriptif adalah suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.⁶⁷ Teknik analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. Reduksi Data

⁶⁷ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: Trasi, 2004), 139.

Menurut Sustiyo Wandi dalam jurnalnya yang mengutip karya Sugiyono menjelaskan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁸ Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data yang dimulai dengan membuat catatan lapangan, menelusuri tema, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk merelevankan informasi atau verifikasi informasi.⁶⁹ Dalam hal ini reduksi data dilakukan dengan mengkaji mengenai pengembangan kultur keagamaan di SMK Kartanegara Kota Kediri.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan verifikasi atas kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, kemudian diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam agar informasi yang diperoleh cocok dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendiskripsikan sekumpulan informasi yang diperoleh agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian

⁶⁸ Sustiyo Wandi, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMKA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 2 No. 8, (2013), 527.

⁶⁹ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85.

kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan keikutsertaan dalam pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh juga akan semakin banyak dan lengkap.⁷⁰

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan atau wawancara di lapangan yaitu di SMK Kartanegara Kota Kediri sampai pengumpulan data yang dibutuhkan benar-benar tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 30.

dan berlanjut. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.⁷¹

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini harus benar-benar dilakukan dengan baik oleh peneliti. Dengan artian ketekunan pengamatan ini harus dilakukan secara teliti, rinci, cermat, sistematis, dan benar-benar valid sehingga dapat dipercaya keabsahan datanya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁷²

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang (warga sekolah) di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang (warga sekolah) ketika situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

⁷¹ *Ibid.*, 329.

⁷² *Ibid.*, 330.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapatan dan pandangan orang seperti masyarakat atau wali murid, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang pemerintahan.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁷³

Pengecekan sejawat yang dimaksud ialah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

⁷³ *Ibid.*, 332.